

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam Tesis berjudul: “*Pengaruh Literasi Fikih Zakat dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Muzaki dalam Menunaikan Kewajiban Membayar Zakat Profesi*”, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Fikih Zakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi fikih zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan muzaki dalam menunaikan kewajiban zakat profesi. Semakin tinggi pemahaman dan pengetahuan muzaki mengenai hukum, syarat, nishab, serta tatacara perhitungan zakat profesi, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan muzaki. Temuan ini menguatkan pentingnya edukasi fikih zakat sebagai salah satu strategi efektif untuk mendorong muzaki menunaikan zakat secara benar dan tepat waktu.

2. Pengaruh Religiusitas

Religiusitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan muzaki dalam menunaikan kewajiban membayar zakat

profesi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas yang tinggi, baik dari aspek keyakinan (aqidah), praktik ibadah, pengetahuan agama, maupun pengamalan nilai-nilai Islam akan meningkatkan kesadaran spiritual seseorang sehingga terdorong untuk melaksanakan kewajiban zakat. Dengan demikian, kepatuhan muzaki tidak hanya didorong oleh faktor pengetahuan rasional semata, tetapi juga oleh dorongan moral dan kesadaran batin yang kuat.

3. Pengaruh Simultan Literasi Fikih Zakat dan Religiusitas

Secara simultan, literasi fikih zakat dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan muzaki dalam menunaikan kewajiban membayar zakat profesi. Kedua variabel ini saling melengkapi: literasi zakat memberi arah dan panduan yang benar tentang pelaksanaan zakat, sementara religiusitas memberi motivasi spiritual dan dorongan internal untuk melaksanakannya.

Dengan demikian, peningkatan kepatuhan muzaki akan menjadi lebih efektif apabila dilakukan melalui pendekatan yang memadukan peningkatan pemahaman fikih zakat dan penguatan religiusitas.

B. SARAN

Hasil penelitian ini mendapat kesimpulan bahwa pendidikan zakat dan pembinaan religiusitas merupakan dua pilar yang dapat mempengaruhi dalam membangun budaya kepatuhan zakat profesi di masyarakat, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga **Pengelola Zakat (BAZNAS/LAZ)**:

- Perlu meningkatkan program literasi zakat yang berkelanjutan, baik melalui seminar, workshop, media sosial, maupun penyuluhan langsung, khususnya mengenai zakat profesi.
- Menyediakan media perhitungan zakat yang mudah diakses (misalnya kalkulator zakat online atau aplikasi mobile) agar muzaki dapat menghitung kewajiban zakat secara tepat.
- Melakukan pendekatan persuasif dengan menjelaskan manfaat zakat, baik secara spiritual maupun sosial, sehingga muzaki merasa termotivasi bukan hanya karena kewajiban, tetapi juga karena kesadaran akan keberkahan.
- Mengembangkan sistem pembayaran zakat yang mudah, transparan, dan akuntabel, misalnya melalui potongan gaji (payroll system) bekerja sama dengan perusahaan.

2. Bagi Muzaki:

- Disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman terhadap fikih zakat melalui kajian, buku, atau platform edukasi digital agar penunaian zakat profesi sesuai dengan ketentuan syariat.
- Meningkatkan religiusitas dengan memperbanyak ibadah, mengikuti pengajian, dan berinteraksi dengan lingkungan yang mendukung kepatuhan syariat, sehingga pembayaran zakat menjadi dorongan iman, bukan sekadar kewajiban sosial.
- Menyalurkan zakat melalui lembaga resmi yang kredibel agar distribusi zakat tepat sasaran dan membawa manfaat maksimal bagi mustahik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- Dapat memperluas penelitian dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan mencakup wilayah yang lebih luas sehingga hasil penelitian lebih representatif.
- Mengkaji variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi kepatuhan muzaki, seperti persepsi terhadap transparansi lembaga zakat, tingkat pendapatan, faktor sosial-ekonomi, maupun pengaruh teknologi digital (fintech zakat).

- Menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk menggali lebih dalam motivasi dan pengalaman subjektif muzaki dalam menunaikan zakat.

Dengan saran-saran tersebut diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan praktis bagi lembaga zakat, masyarakat, dan peneliti di masa mendatang untuk terus meningkatkan kepatuhan muzaki, sehingga potensi zakat profesi dapat dimaksimalkan untuk kesejahteraan umat.